ABSTRACT

Maritta Dewi, Liya. "Woman's Oppression in *The Color Purple* Alice Walker", English Department, Faculty of Arts and Humanities UIN Sunan Ampel Surabaya.

Advisor : Sufi Ikrima Sa'adah, M.Hum

Key Terms : Feminist Criticism, Black Feminims, Woman's Oppression, Gender Stereotypes, Sexism.

In this study, the writer focuses on novel *The Color Purple* by Alice Walker. There are some oppression that must be faced by the main character of this novel. But in this study, the writer limits on the oppression happens in the family and the struggles of main character.

This study uses the qualitative descriptive method to draw a description about woman's oppression in the novel. The writer uses Feminist Literary Criticism. Feminist criticism is a criticism that focuses on the struggles of woman to transform from the oppression to gain equality and have a good life.

This study includes some oppression based on sexism includes physical, mental and sexual abuses and gender stereotypes . The main character is Cellie. she is also the narrator in this novel because she writes by herself about anything that she faced, specially the abuse from men in her life. This novel is epistolary because it consist of letters written by the main character.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Maritta Dewi, Liya. " Woman's Oppression in novel *The Color Purple* by Alice Walker", Sastra Inggris, Fakultas Adab Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penasehat : Sufi Ikrima Sa'adah, M. Hum

Kata kunci : Feminist Criticism, Black Feminism, Woman's Oppression, Gender Stereotypes dan Sexism.

Pada analisis ini, penulis fokus terhadap novel *The Color Purple* karya Alice Walker. Ada beberapa penindasan yang harus di hadapi oleh pemeran utama dalam novel ini. Analisis ini di batasi tentang penindasan dan perjuangan yang alami pemeran utama di dalam keluarganya

Analisis ini menggunakan metode kualitatif untuk mendiskripsikan tentang penindasan yang di alami pemeran utama di dalam novel. Penulis menggunakan Feminist Literary Criticism. Feminist Literary Criticism merupakan kritik sastra yang fokus terhadap perjuangan wanita untuk melakukan perubahan dari penindasan yang di alami untuk memperoleh kehidupan yang seimbang dengan kaum lelaki.

Analisis ini mencakup penindasan berdasarkan *Sexism* mencakup kekerasan fisik, sexual, tekanan mental dan *Gender Stereotypes* . Cellie merupakan pemeran utama di dalam novel *The Color Purple.* Cellie juga sebagai narrator dan menulis segala sesuatu yang terjadi terhadap dirinya, khususnya penindasan yang di hadapi Cellie yang di akibatkan oleh beberapa pria dalam kehidupanya. Novel ini merupakan epistolary karena isi di dalam novel tersebut berbentuk surat yang di tulis Cellie yang di tujukan untuk Tuhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id